

PENGARUH DISIPLIN SISWA SELAMA PANDEMIC COVID-19 TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPS DI SMP NEGERI 2 HILIRAN GUMANTI.

¹Salmayeni Asmara, ²M. Ilyas, ³Desi Armi Eka Putri
Universitas Mahaputra Muhammad Yamin

Email: salmayeniasmara2509@gmail.com, ilyas190158@gmail.com, Ekaputri4876@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya disiplin siswa dan rendahnya hasil belajar siswa di SMP Negeri 2 Hiliran Gumanti. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar selama pandemi covid-19 terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS pada kelas VII, VIII dan IX di SMP Negeri 2 Hiliran Gumanti.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri 2 Hiliran Gumanti yang berjumlah 100 orang siswa. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik slovin, yang diambil dari seluruh siswa kelas VII-IX SMP Negeri 2 Hiliran Gumanti, yang berjumlah 80 orang. Teknik pengumpulan data adalah kuesioner (angket) dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear sederhana dengan pengujian uji-t pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$. Regresi Linear Sederhana adalah metode Statistik yang berfungsi untuk menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antara Variabel Faktor Penyebab (X) terhadap Variabel Akibat (Y).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh disiplin siswa yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan oleh persamaan regresi linear sederhana $Y = 0,767 + 0,601X$. Dari hasil statistik menunjukkan bahwa kedisiplinan siswa berpengaruh terhadap hasil belajar sebesar 61% yang dapat diperoleh hasil uji t yaitu diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 11,049 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,664. Sedangkan selebihnya dipengaruhi oleh variabel bebas lainnya yang tidak disebutkan dalam penelitian ini. Variabel bebas lain tersebut diantaranya, motivasi, minat, kemampuan atau intelegensi, dan perlengkapan belajar lainnya.

Kata Kunci: Disiplin Siswa, Hasil Belajar

A. Pendahuluan

Berdasarkan observasi pada bulan Oktober 2020 sekolah memiliki peraturan saat pandemi berupa siswa memakai pakaian bebas ke sekolah, siswa datang ke sekolah secara bergantian pertingkatnya

sebanyak 2x dalam seminggu dan jam pelajaran yang dilaksanakan di sekolah dalam satu jam pelajaran hanya 1x20 menit, selebihnya siswa diarahkan untuk belajar di rumah. Dalam waktu di sekolah, siswa masuk kelas lalu guru

menyampaikan materi pelajaran secara esensial saja, kemudian siswa diberikan tugas di Lembar Kerja Siswa yang dimilikinya ataupun di Lembar Kerja Peserta Didik. Tugas tersebut kemudian dikerjakan di rumah siswa masing-masing, dan diserahkan pada pertemuan berikutnya. Hari Kamis jadwal siswa kelas VII belajar mata pelajaran IPS, hari Jum'at jadwal siswa kelas VIII belajar mata pelajaran IPS, dan hari Sabtu jadwal siswa kelas IX belajar IPS. Tugas yang diberikan pada hari Kamis masing-masing mata pelajarannya diserahkan pada hari Senin. Begitu juga selanjutnya bagi kelas VIII dan IX.

Hasil pengamatan berikutnya terlihat bahwa siswa SMP Negeri 2 Hiliran Gumanti, kurang memiliki kesadaran dalam melaksanakan kewajiban siswa dan rendahnya disiplin siswa seperti: siswa tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru di rumah. Ini dibuktikan dengan laporan dari guru bidang studi, siswa banyak tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru di sekolah. Tugas tersebut dikerjakan siswa di rumah baik secara individu ataupun kelompok. Jika ada kesulitan dalam mengerjakan tugas siswa diarahkan untuk menanyakan kepada orangtuanya, tetapi pada kenyataannya siswa tidak mengerjakan tugas tersebut sesuai yang diharapkan. Siswa lalai dalam mengerjakan tugas yang diberikan,

kalaupun dikerjakan sudah lebih dari waktu yang ditentukan, tidak mengumpulkan tugas dengan alasan lupa, tidak mengerti dan sebagainya, hanya beberapa saja yang mengerjakannya, padahal waktu untuk mengerjakan tugas di rumah lebih banyak daripada biasanya karena di sekolah sekarang 1 jam pembelajaran hanya 20-25 menit saja.

Selain itu, masalah lain yang penulis temukan yaitu tentang kesiapan siswa dalam mempersiapkan keperluan sekolah di rumah. Hal ini terlihat setelah siswa sampai di sekolah dan masuk kelas, ketika pembelajaran akan dimulai siswa meminta izin keluar kelas untuk membeli pulpen, menjemput buku yang ketinggalan, dan bahkan lupa membawa buku sama sekali.

Adapun masalah lain yang penulis temukan yaitu sikap siswa di kelas yang kurang disiplin. Hal ini dapat dilihat dari perilaku siswa dalam mengikuti pembelajaran yang berlangsung di kelas, seperti siswa tidak memperhatikan materi pelajaran yang disampaikan guru, siswa asyik berbincang dengan temannya walaupun sudah ditegur oleh guru, mengganggu teman yang serius mengikuti pembelajaran, jika diberikan tugas siswa justru mengabaikannya, keluar masuk saat pembelajaran berlangsung, tidak memakai masker saat pembelajaran, dan bolos sekolah saat pembelajaran berlangsung.

Selanjutnya masalah kedisiplinan siswa yang penulis temukan yaitu tentang kehadiran siswa ke sekolah. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya siswa datang terlambat ke sekolah, masuk kelas setelah guru berada di ruangan kelas, saat pembelajaran akan dimulai siswa meminta izin dan tidak kembali lagi ke kelas, siswa tidak datang ke sekolah tanpa ada kabar sama sekali, ada yang rajin datang ke sekolah tetapi hanya untuk mengambil absen lalu bolos, kemudian menghilang beberapa kali pertemuan lalu hadir lagi.

Berikutnya tentang kedisiplinan siswa yaitu siswa tidak melaksanakan tata tertib di sekolah. Misalnya siswa memakai pakaian yang kurang sopan, seperti siswa perempuan memakai *legging* (selama daring, pembelajaran menggunakan baju bebas), tidak membawa masker ke sekolah, sebelum masuk kelas dilakukan pengecekan suhu, tetapi tidak mau, tidak membiasakan mencuci tangan sebelum masuk kelas padahal tempat cuci tangan sudah disediakan, sampai di kelas minta izin keluar untuk mencuci tangan dulu, membuang sampah sembarang tempat padahal tempat sampah sudah disediakan.

Hal ini mencerminkan perilaku siswa yang masih tidak sesuai dengan peraturan yang diberlakukan di sekolah saat pandemi, dan kurangnya kedisiplinan siswa. Adapun peraturan yang berlaku di

sekolah yaitu siswa datang ke sekolah secara bergantian pertingkatnya sebanyak 2x dalam seminggu dan jam pelajaran yang dilaksanakan di sekolah dalam satu jam pelajaran hanya 1x20 menit, selebihnya siswa diarahkan untuk belajar di rumah. Dalam waktu di sekolah, siswa masuk kelas, lalu guru menyampaikan materi pelajaran secara esensial saja, kemudian siswa diberikan tugas di Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Tugas tersebut kemudian dikerjakan di rumah siswa masing-masing, dan diserahkan pada pertemuan berikutnya. Hari Kamis jadwal siswa kelas VII belajar mata pelajaran IPS, hari Jum'at jadwal siswa kelas VIII belajar mata pelajaran IPS, dan hari Sabtu jadwal siswa kelas IX belajar mata pelajaran IPS. Tugas yang diberikan pada hari Kamis masing-masing mata pelajarannya diserahkan pada hari Senin. Begitu juga selanjutnya bagi kelas VIII dan IX.

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis paparkan tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul "Pengaruh Disiplin Siswa Selama Pandemi Covid-19 terhadap Hasil belajar Mata Pelajaran IPS Di SMP Negeri 2 Hiliran Gumanti".

B. Metode Penelitian

Sesuai dengan masalah dan tujuan yang telah dikemukakan maka penelitian ini dikategorikan pada penelitian deskriptif dengan

pendekatan kuantitatif. Dikatakan deskriptif adalah karena dalam penelitian ini mencari sebab akibat, ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (dipengaruhi).

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Hiliran Gumanti Jalan Sarik Sungai Abu. Waktu penelitian dilakukan pada bulan September 2021. Teknik pengumpulan data diperoleh dengan observasi, angket, dokumentasi, sedangkan hasil belajar IPS siswa dapat dilihat dari ulangan harian 1 dan ulangan harian 2 semester ganjil Tahun Ajaran 2021/2022.

1. Observasi

Observasi dalam penelitian dilakukan untuk mendapatkan data sebagai bahan penelitian. Observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu melakukan pengamatan sikap dan perilaku siswa pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung untuk mengetahui disiplin siswa di sekolah pada kelas VII, VIII dan IX SMP Negeri 2 Hiliran Gumanti.

2. Angket (Kuesioner)

Angket dalam penelitian ini adalah tentang pengaruh disiplin siswa terhadap hasil belajar IPS kelas VII, VIII dan IX SMP Negeri 2 Hiliran Gumanti. Sebelum angket dibagikan kepada responden angket terlebih dahulu dilakukan validitas oleh validator. Setelah angket dinyatakan valid,

angket disebarikan kepada responden sebanyak 80 responden.

3. Dokumentasi

Sebagian data diambil dengan mengumpulkan dokumen-dokumen berkenan dengan nama-nama siswa dan hasil belajar siswa berupa rata-rata nilai Ulangan Harian 1 dan Ulangan Harian 2 Semester Ganjil tahun Ajaran 2021/2022 pada mata pelajaran IPS kelas VII, VIII, dan IX. Selain itu diperoleh seperti foto-foto yang diambil saat penelitian dilakukan.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi liner sederhana. Menurut Siregar (2014:379) teknik analisis regresi liner sederhana digunakan hanya untuk satu variabel bebas (*independent*) dan satu variabel terikat (*Dependent*). Untuk menganalisis persentase jawaban responden terhadap variabel penelitian digunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudijono (2014:43) yaitu:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase pengaruh variabel bebas

F = Frekuensi jawaban siswa

N = Number of case (frekuensi keseluruhan)

Tabel 1. Interpretasi Kriteria Kuantitatif

No	Persentase	Kriteria
1.	80-100	Baik sekali

2.	66-79	Baik
3.	56-65	Cukup
4.	40-55	Kurang
5.	30-39	Gagal

Sumber: Arikunto (2012:281)

Tabel di atas menunjukkan bahwa interpretasi kriteria kuantitatif nilai 30-39 artinya mendapat kriteria gagal, dan mendapat persentase 45-55 mendapat kriteria kurang, dan persentase 56-65 mendapat kriteria cukup, dan persentase 66-79 mendapat kriteria baik, dan nilai 80-100 mendapat kriteria baik sekali. Artinya disini jika persentase paling tinggi akan mendapat predikat baik sekali dan yang paling bawah sekali mendapat predikat gagal.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Belajar

Prestasi adalah hasil kegiatan usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang telah dicapai oleh setiap siswa". Hasil belajar dapat dilihat dari nilai ulangan yang diperoleh oleh siswa dengan nilai yang berbeda-beda. Berikut Distribusi hasil belajar IPS SMP Negeri 2 Hiliran Gumanti Tahun Ajaran 2021/2022 yaitu:

Tabel 2. Distribusi Skor Perolehan Hasil Belajar (Y) Kelas Sampel

No	Jumlah Skor Keseluruhan	Skor Rata-rata	Jumlah Skor Yang Di Peroleh Siswa	
			Ma	Minimu

			ksi mu m	m
80	10.48	65,50	10 0	30

Sumber: Olahan Data Primer 2021

Dari data di atas terlihat bahwa hasil belajar IPS kelas VII sampai kelas IX dengan ulangan harian 1 dan 2 di SMP Negeri 2 Hiliran Gumanti sebanyak 80 siswa diperoleh penilaian rata-rata 65,50 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 30.

2. Disiplin Siswa

a. Mengerjakan Tugas Sekolah di Rumah

Berdasarkan hasil analisis indikator mengerjakan tugas sekolah di rumah diperoleh nilai rata-rata persentase 71%, termasuk kriteria baik, artinya mengerjakan tugas sekolah di rumah memiliki rata-rata baik walaupun masih perlu ditingkatkan lagi pada beberapa indikator, seperti saya belajar di rumah sesuai dengan jadwal mata pelajaran hari esok, saya mengerjakan tugas yang diberikan guru di sekolah pada pagi hari.

Pada pernyataan "Saya belajar di rumah sesuai dengan jadwal mata pelajaran hari esok" diperoleh persentase sebesar 69% termasuk kriteria baik, artinya siswa sudah mulai secara teratur dalam belajar, walaupun 31% siswa tidak belajar di rumah sesuai dengan jadwal mata pelajaran hari esok. Hal ini

disebabkan oleh siswa lebih memilih untuk bermain *handphone* dari pada belajar di rumah sesuai jadwal mata pelajaran yang telah ditentukan. Pada pernyataan “Saya menyusun jadwal kegiatan untuk belajar, bermain, membantu orang tua, dan tidur” diperoleh persentase 72% termasuk kriteria baik.

Pada pernyataan “Saya mengulang materi pelajaran, mengerjakan latihan soal jika ada waktu luang di rumah” diperoleh persentase sebesar 71% termasuk kriteria baik, artinya rata-rata siswa sudah memanfaatkan waktu luangnya untuk belajar dengan baik, meskipun 29% tidak mengulang materi pelajaran, mengerjakan latihan soal jika ada waktu luang di rumah. Hal ini disebabkan oleh siswa lebih memilih untuk main game, bermain bersama teman-temannya, dan mengobrol hal-hal yang tidak berkaitan dengan pembelajaran.

Pada pernyataan “Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru di sekolah pada pagi hari” diperoleh persentase sebesar 69% dengan kriteria baik, artinya siswa masih banyak mengerjakan tugas yang diberikan guru pada pagi hari, walaupun banyak waktu luang yang bisa digunakan untuk mengerjakan tugas, tetapi siswa

lebih memilih mengerjakan tugas tersebut pada pagi hari, hanya 31% siswa tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru di sekolah pada pagi hari. Hal ini disebabkan masih kurangnya kedisiplinan siswa sehingga belum teratur dalam belajarnya.

b. Mempersiapkan Keperluan Sekolah di Rumah

Berdasarkan hasil analisis indikator mempersiapkan keperluan sekolah di rumah diperoleh rata-rata persentase 72% termasuk kriteria baik, artinya dalam belajar rata-rata siswa mempersiapkan keperluan sekolah di rumah dengan baik, walaupun masih perlu peningkatan pada beberapa indikator.

Pada pernyataan “Saya mengecek alat-alat sekolah pada saat guru telah masuk kelas” diperoleh persentase sebesar 68% termasuk kriteria baik, artinya siswa masih belum siap untuk belajar dan masih kurang disiplin sehingga tidak mengecek alat-alat sekolah yang diperlukan untuk belajar. Sedangkan hanya 22% siswa yang tidak mengecek alat-alat sekolah pada saat guru telah masuk kelas. Hal ini disebabkan oleh siswa lebih asyik dengan kegiatan sendiri di rumah seperti bermain *game*, berkumpul dengan teman-temannya, tidur

larut malam sehingga terlambat bangun pagi, buru-buru berangkat ke sekolah dan tidak ada waktu lagi untuk mengecek alat-alat sekolah yang diperlukan dalam belajar. Pada pernyataan “Saya mengulang materi pelajaran yang sudah disampaikan guru” diperoleh persentase sebesar 71% termasuk kriteria baik, artinya siswa belajar dengan disiplin hal ini terbukti dengan siswa mengulang materi pelajaran yang disampaikan guru walaupun masih ada 29% tidak mengulang materi pelajaran yang sudah disampaikan guru. Hal ini disebabkan oleh siswa lebih memilih untuk melakukan kegiatan yang tidak berhubungan dengan pelajaran seperti pergi bermain bersama teman-temannya, memilih untuk tidur, dan bermain *game* sampai larut malam.

Pada pernyataan “Saya akan mencari alasan saat disuruh untuk belajar oleh orang tua” diperoleh persentase sebesar 70% termasuk kriteria baik, dan 30% tidak akan mencari alasan saat disuruh untuk belajar oleh orang tua, artinya siswa masih kurang disiplin dalam belajar. Hal ini disebabkan oleh banyak siswa mencari alasan lain ketika disuruh belajar oleh orang tuanya, seperti ada janji untuk bermain ke rumah teman, badan

kurang sehat, mengantuk dan sebagainya.

c. Sikap Siswa di Kelas

Berdasarkan indikator sikap siswa di kelas nilai diperoleh rata-rata 71% termasuk kriteria baik, artinya saat pembelajaran sikap siswa di kelas masih membutuhkan perhatian yang baik, karena masih ada 29% siswa yang tidak disiplin dalam bersikap di kelas ketika pembelajaran berlangsung.

Pada pernyataan “Saat guru menjelaskan materi pelajaran di kelas, saya mengerjakan tugas mata pelajaran lain” diperoleh persentase sebesar 68% termasuk kriteria baik, artinya masih banyak siswa yang tidak disiplin dalam belajar hal ini disebabkan oleh banyak siswa yang mengerjakan tugas mata pelajaran lain ketika guru menyampaikan materi di kelas, dan hanya 22% siswa yang tidak mengerjakan tugas mata pelajaran lain saat guru menjelaskan materi pelajaran di kelas. Pada pernyataan “Saya mengobrol dengan teman ketika pembelajaran berlangsung walaupun sudah ditegur guru” diperoleh persentase sebesar 71% termasuk kriteria baik, artinya dalam belajar di kelas siswa masih kurang memperhatikan materi yang

disampaikan guru dan kurang menghargai guru. Hal ini disebabkan oleh banyak siswa memilih mengobrol dengan teman ketika pembelajaran berlangsung walaupun sudah ditegur guru, hanya 29% siswa yang tidak mengobrol dengan teman ketika pembelajaran berlangsung walaupun sudah ditegur guru. Sehingga tujuan pelajaran yang diinginkan tidak bisa dicapai secara optimal. Pada pernyataan “Saya mengerjakan pekerjaan rumah pada waktu jam istirahat” diperoleh persentase sebesar 69% termasuk kriteria baik, dan 21% siswa tidak mengerjakan pekerjaan rumah pada waktu jam istirahat, artinya disiplin siswa masih rendah hal ini disebabkan oleh banyak siswa mengerjakan tugas sekolah pada jam istirahat padahal tugas seharusnya sudah dikerjakan di rumah.

d. Kehadiran Siswa

Berdasarkan hasil analisis indikator kehadiran siswa diperoleh rata-rata 72% termasuk kriteria baik, artinya “dalam proses belajar rata-rata siswa memiliki disiplin yang baik, walaupun perlu peningkatan pada beberapa indikator.

Pada pernyataan “Saya keluar kelas tanpa izin dari guru dan tidak kembali lagi ke kelas” diperoleh persentase sebesar 69% termasuk kriteria baik, dan

31% siswa yang tidak keluar kelas tanpa izin dari guru dan tidak kembali lagi ke kelas, artinya disiplin siswa masih rendah hal ini disebabkan oleh banyak siswa keluar kelas tanpa izin dari guru terlebih dahulu dan tidak kembali lagi ke kelas. Karena tingginya persentase siswa yang keluar kelas dan bolos sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan tidak bisa dicapai dan berdampak negatif pada hasil belajar siswa.

Pada pernyataan “Saya masuk ke kelas setelah guru berada dalam ruangan” diperoleh persentase sebesar 69% termasuk kriteria baik, hanya 31% siswa yang tidak masuk ke kelas setelah guru berada dalam ruangan, artinya disiplin siswa dalam belajar masih kurang hal ini disebabkan oleh siswa lebih memilih masuk kelas setelah guru berada dalam ruangan, siswa masih berkeliaran di luar kelas walaupun guru sudah berada diruangan kelas. Pada pernyataan “Saya tetap belajar di dalam kelas ketika guru ijin meninggalkan ruang kelas” diperoleh persentase sebesar 74% termasuk kriteria baik, artinya siswa memiliki disiplin yang baik dalam belajar hal ini terbukti dengan siswa tetap belajar di dalam kelas meskipun

guru izin keluar kelas, walaupun masih ada 26% siswa yang tidak tetap belajar di dalam kelas ketika guru ijin meninggalkan ruang kelas.

e. Melaksanakan Tata Tertib di Sekolah

Berdasarkan hasil analisis indikator melaksanakan tata tertib sekolah diperoleh persentase sebesar 72% termasuk kriteria baik, artinya rata-rata siswa memiliki disiplin siswa yang baik, walaupun masih perlu peningkatan pada beberapa indikator.

Pada pernyataan “Saya memakai masker ke sekolah setiap hari” diperoleh persentase sebesar 67% termasuk kriteria baik, artinya siswa melaksanakan aturan yang berlaku di sekolah saat pandemi. walaupun masih ada 33% siswa yang tidak memakai masker ke sekolah setiap hari. Hal ini disebabkan oleh siswa lebih memilih untuk tidak memakai masker ketika berada di lingkungan sekolah dengan alasan tidak terbiasa memakai masker, sesak napas jika memakai masker, dan sebagainya. Pada pernyataan “Saya membuang sampah sembarangan walaupun tempat sampah telah disediakan” diperoleh persentase sebesar 69% termasuk kriteria baik, dan hanya 31% siswa yang tidak

membuang sampah sembarangan walaupun tempat sampah telah disediakan, artinya siswa masih memiliki disiplin yang rendah. Hal ini disebabkan oleh masih rendahnya kesadaran siswa dalam mengikuti tata tertib yang diberlakukan di lingkungan sekolah dan kurang menjaga kebersihan sekolah sehingga banyak siswa membuang sampah sembarangan walaupun tempat sampah telah disediakan.

Tabel 3. Rangkuman Distribusi Variabel Disiplin Siswa terhadap Hasil Belajar Di SMP Negeri 2 Hiliran Gumanti

No	Indikator	Persentase	Kriteria
1.	Mengerjakan tugas sekolah di rumah	71%	Baik
2.	Mempersiapkan keperluan sekolah di rumah	72 %	Baik
3.	Sikap siswa di kelas	71 %	Baik
4.	Kehadiran siswa	72 %	Baik
5.	Melaksanakan tata tertib di sekolah	72 %	Baik
	Rata-rata	72 %	Baik

Sumber: Olahan Data Primer 2021

Tabel di atas menjelaskan hasil analisis jawaban responden tentang disiplin siswa diperoleh persentase sebesar 72% dengan kriteria baik, artinya mengerjakan tugas sekolah di rumah, mempersiapkan keperluan sekolah di rumah, sikap siswa di kelas, kehadiran siswa, melaksanakan tata tertib

di sekolah rata-rata sudah dilakukan, meskipun masih perlu peningkatan pada tiap indikatornya.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan statistik dengan menggunakan uji t, diketahui bahwa disiplin siswa mempunyai t_{hitung} sebesar 11,049 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,664 hal ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, maka keputusannya hipotesis yang

diajukan diterima, artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara disiplin siswa terhadap hasil belajar SMP Negeri 2 Hiliran Gumanti dengan taraf $\alpha = 0,05$ sedangkan pengaruh disiplin siswa terhadap hasil belajar 61%, sedangkan selebihnya dipengaruhi oleh variabel bebas lainnya yang tidak disebutkan dalam penelitian ini. Variabel bebas lain tersebut misalnya, motivasi, minat, kemampuan atau intelegensi, dan perlengkapan belajar lainnya.

E. Referensi/ References

- Amri, Sofan. 2013. *Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-dasa Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Bagus Suryana, Ida. 2014. *Kontribusi Kualitas Pembelajaran, Motivasi Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil belajar Seni Budaya Kelas VIII SMP Negeri 2 Abiansemal*. Bali
- Fauhah, Homroul. 2021. *Analisis Model Pembelajaran Make A Match terhadap Hasil Belajar Siswa*. Volume 9, Nomor 2. E-ISSN: 23389621 Universitas Negeri Surabaya. Diakses pada tanggal 21 Februari 2022
- Hendra, Dus, dan Abdullah, Rijal. 2017. *Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Diklat Gambar Teknik Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Gambar Bangunan Di SMK Negeri 2 Kota Solok*. Vol. 5, No.4 ISSN: 2622 - 6774 Universitas Negeri Padang. Diakses pada tanggal 26 Juni 2021
- Idris. 2010. *Aplikasi Model Analisis Data Kuantitatif dengan Program SPSS*. Padang: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
- Johan, Ria Susanti. 2014. *Peran Motivasi Dan Disiplin Dalam Menunjang Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Bidang Studi IPS*. Vol. 1 No. 3 November 2014
- Khafifah, Siti. 2016. *Pengaruh Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas VIII di MTs Daarul Ma'rif Natar Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2016/2017*.
- Madina, Sumarni. 2015. *Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Di SMP Negeri 12 Kota Gorontalo*.
- Nugraha, Sobron Adi, dkk. 2020. *Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV*. Vol.1 No.3 Agustus 2020. Diakses pada tanggal 21 Februari 2022

- Nurlaila, dkk. 2017. *Hubungan Disiplin Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 15 Kendari*. Jurnal Bening Volume 1 Nomor 2 Juni 2017. Jurusan Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Halu Oleo. Diakses pada tanggal 24 Juni 2021
- Rinaldi, Muammar. 2019 *Pengaruh Motivasi Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi*. NIAGAWAN Vol 8 No 3 November 2019. P-ISSN : 2301-7775 e-ISSN : 2579-8014. Diakses pada tanggal 26 Juni 2021
- Siregar, Syofian. 2014. *Statistik Parametrik*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Sudijono, Anas. 2014. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Sudjana, Nana. 2011. *Peilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2015. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriadi, Mardi. 2014. *Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Pondok Pesantren Al-Hanifiyyah Pedurenan*. Bekasi
- Suyati, Tri, dkk. 2019. *Faktor Kedisiplinan Belajar Pada Siswa Kelas X SMK Larenda Brebes*. Jurnal Mimbar Ilmu, Vol. 24 No. 2, 2019 P-ISSN: 1829-877X E-ISSN : 2685-9033. Diakses pada tanggal 26 Juni 2021
- Syafi'i, Ahmad, dkk. 2018. *Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa dalam Berbagai Aspek dan Faktor Yang Mempengaruhi*. Jurnal Komunikasi Pendidikan, Vol.2 No.2, Juli 2018. P-ISSN 2549-1725 E-ISSN 2549-4163. Pasca Sarjana Universitas Sunan Giri Surabaya. Diakses pada tanggal 26 Juni 2021
- Tu' u, Tulus. 2012. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Wijayanto, Dedi. 2016. *Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 26 Purworejo Tahun 2016/2017*.
- Yuliyantika, Siska. 2017. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Belajar Siswa Kelas X, XI, Dan XII Di SMA Bhakti Yasa Singaraja Tahun Pelajaran 2016/2017*. Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha Volume 9 No.1 Tahun: 2017 Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia. p-ISSN : 2599-1418 e-ISSN : 2599-1426. Diakses pada tanggal 26 Juni 2021
- Zulpadri, Irvan, Safitri, Elvina. 2019. *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 6 Merangin*. Jurnal Tunas Pendidikan Vol. 2, No. 1 (Oktober 2019). E ISSN-2621-1629. STKIP YPM Bangko. Diakses pada tanggal 24 Juni 2021